

Nama : Yugi Utami
NPM : 2113053132
Semester/Kelas : 4/E
Matakuliah : Pendidikan PKN SD
Tanggal : 03 April 2023

UTS

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan mata pelajaran yang diperuntukkan untuk memberikan pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta tentang sistem pemerintahan dan demokrasi di Indonesia. Seiring dengan perkembangan paradigma baru dalam Pendidikan Kewarganegaraan, PKN menjadi lebih menekankan pada pendidikan demokrasi. Hal ini karena dalam demokrasi, keputusan diambil oleh mayoritas rakyat, sehingga penting bagi masyarakat untuk memiliki pemahaman yang baik tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara. Anak-anak sekolah dasar merupakan generasi penerus bangsa, sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai demokrasi sejak dini agar mereka dapat menjadi warga negara yang berperan aktif dan memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga dan memajukan demokrasi di Indonesia. Selain itu, PKN juga menjadi sarana untuk membentuk karakter anak-anak, seperti rasa cinta tanah air, keberagaman, toleransi, dan nilai-nilai kejujuran. Dengan begitu, diharapkan anak-anak dapat menjadi individu yang memiliki tanggung jawab dan kesadaran sosial yang tinggi, serta dapat berkontribusi positif untuk kemajuan bangsa dan negara.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) pada tingkat Sekolah Dasar (SD) menekankan pada pembelajaran nilai, moral, dan norma karena tujuannya adalah untuk membentuk karakter siswa sebagai warga negara yang baik dan berperan aktif dalam masyarakat. Pada usia SD, anak-anak berada dalam masa pembentukan karakter,

sehingga perlu ditanamkan nilai-nilai yang baik sejak dini. Pada pembelajaran PKN, nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, kerjasama, dan tanggung jawab sosial ditekankan dalam setiap pelajaran. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa agar memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang beradab. Selain itu, pembelajaran nilai juga membantu siswa dalam memahami pentingnya menghargai perbedaan dan membangun persatuan dan kesatuan. Selain nilai, pembelajaran PKN pada SD juga menekankan pada pembentukan moral dan norma yang baik. Siswa diajarkan tentang norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, seperti norma sopan santun, norma kesopanan dalam bergaul, dan norma-norma keamanan. Pembelajaran ini bertujuan agar siswa memahami cara berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan mampu menghormati aturan-aturan yang berlaku.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Teori belajar adalah serangkaian konsep, prinsip, dan ide yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku melalui proses belajar. Teori belajar berupaya menjelaskan mengapa seseorang memilih suatu perilaku tertentu, bagaimana cara memperoleh dan mengingat informasi, serta apa yang memotivasi seseorang untuk belajar. Ada berbagai macam teori belajar yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. strategi pembelajaran
- b. model pembelajaran
- c. metode pembelajaran
- d. media pembelajaran

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

- a. Strategi pembelajaran adalah rencana atau cara yang digunakan untuk mengajar dan membimbing siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku. Strategi pembelajaran melibatkan pemilihan, pengorganisasian, dan penggunaan berbagai teknik pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Model pembelajaran adalah kerangka atau rencana pembelajaran yang dirancang untuk mengorganisir materi pembelajaran dan aktivitas pembelajaran dalam rangka mencapai

tujuan pembelajaran tertentu. Model pembelajaran meliputi bagaimana guru mengorganisir kelas, materi pembelajaran, tugas dan penugasan, serta evaluasi pembelajaran.

c. Metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang digunakan untuk membimbing siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku. Metode pembelajaran melibatkan cara-cara yang digunakan oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran, seperti ceramah, diskusi, presentasi, tanya jawab, dan sebagainya.

d. Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, seperti buku teks, media elektronik, visual aids, dan sebagainya.

Keempat hal ini saling berkaitan karena strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran saling mempengaruhi satu sama lain dan saling melengkapi dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran melibatkan pemilihan metode dan media yang sesuai dengan model pembelajaran tertentu. Model pembelajaran mempengaruhi strategi dan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran melibatkan penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk mendukung pembelajaran siswa. Media pembelajaran membantu dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, keempat hal ini saling berkaitan dan harus diterapkan secara terpadu untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien.

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

Metode, media, dan model pembelajaran yang tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi akan berbeda-beda, tergantung pada karakteristik dan kebutuhan siswa. Namun, secara umum, ada beberapa metode, media, dan model yang dapat diterapkan pada kelas rendah dan kelas tinggi.

1. Metode

Kelas Rendah: Metode pembelajaran yang cocok untuk kelas rendah adalah metode ceramah, demonstrasi, dan permainan edukatif. Metode ceramah dan demonstrasi

efektif karena siswa pada kelas rendah umumnya masih membutuhkan bimbingan dan pengarahan dari guru dalam memahami materi pembelajaran. Sementara itu, permainan edukatif dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Kelas Tinggi: Metode pembelajaran yang cocok untuk kelas tinggi adalah metode diskusi, tanya jawab, dan problem-based learning. Metode diskusi dan tanya jawab efektif untuk membangun keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi siswa, sedangkan problem-based learning dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah siswa.

2. Media

Kelas Rendah: Media pembelajaran yang cocok untuk kelas rendah adalah media visual seperti gambar, poster, dan video pendek. Media visual dapat membantu siswa pada kelas rendah dalam memahami materi pembelajaran dan membangun minat belajar.

Kelas Tinggi: Media pembelajaran yang cocok untuk kelas tinggi adalah media interaktif seperti aplikasi pembelajaran, simulasi, dan video animasi. Media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah serta meningkatkan pemahaman konsep yang sulit.

3. Model

Kelas Rendah: Model pembelajaran yang cocok untuk kelas rendah adalah model pembelajaran berbasis permainan atau games-based learning. Model ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, serta meningkatkan keterampilan sosial dan kognitif siswa.

Kelas Tinggi: Model pembelajaran yang cocok untuk kelas tinggi adalah model pembelajaran berbasis proyek atau project-based learning. Model ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan kolaboratif siswa.

Kelebihan dari metode, media, dan model yang disebutkan dapat meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa dalam belajar, serta meningkatkan keterampilan sosial, kognitif, dan emosional siswa. Selain itu, metode, media, dan model ini juga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, serta dapat membantu guru dalam mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran di kelas.